

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Minuman dalam bentuk serbuk merupakan salah satu inovasi produk minuman. Kelebihan minuman serbuk adalah tidak membutuhkan wadah yang besar untuk dibawa dan penyajiannya pun cukup mudah (praktis) konsumen hanya perlu menambahkan air lalu mengaduknya dan minuman siap untuk dikonsumsi. Selain itu jika dibandingkan dengan minuman cair minuman serbuk memiliki biaya distribusi yang rendah sehingga pemasarannya pun dapat menjangkau daerah yang luas sehingga kita dapat menjumpai minuman serbuk di daerah terpencil sekalipun. Minuman serbuk pun tersedia dengan berbagai macam rasa sehingga konsumen dapat memilih rasa sesuai kesukaan. Produk minuman serbuk ini dapat dikonsumsi oleh semua kalangan masyarakat dengan harga yang relatif murah. Selain itu, minuman serbuk memiliki umur simpan yang panjang karena kadar airnya rendah sehingga dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama.

Dilihat dari pangsa pasar minuman ringan menurut jenisnya, minuman serbuk menduduki peringkat kedua yaitu sebesar 11,75% sedangkan peringkat pertama diduduki oleh AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) sebesar 67,07%. Minuman serbuk berhasil mengungguli posisi dari minuman karbonasi sebesar 10,42%; teh siap minum sebesar 9,70%; minuman kesehatan sebesar 0,69%; jus buah/sayur sebesar 0,32% dan diposisi terakhir adalah kopi siap minum sebesar 0,04% (www.wartaekonomi.com, 2006). Hal ini menunjukkan bahwa minuman

serbuk masih diminati oleh masyarakat dan terbuka peluang untuk didirikannya pabrik minuman serbuk.

Minuman serbuk rasa buah diolah menggunakan bahan utama gula dengan beberapa bahan tambahan seperti asam sitrat, pewarna, *flavoring agent*, dan pemanis buatan. Minuman serbuk rasa buah yang akan diproduksi tersedia dengan rasa khas buah tropis, antara lain rasa jeruk, stroberi, dan anggur. Pemilihan rasa tersebut didasarkan oleh tingkat minat konsumen untuk membeli produk sesuai dengan kesukaannya. Pengemasan minuman serbuk ini dilakukan per takaran saji yaitu 8 gram/*sachet* sehingga menjadikan kemasannya kecil dan ringan sehingga mudah dibawa kemana saja. Setiap kemasan *sachet* memiliki berat bersih delapan gram dan dikemas dengan kemasan *multilayer* dengan ukuran kemasan 7 x 8 cm.

Pabrik minuman serbuk rasa buah yang direncanakan adalah berbentuk Perseroan Terbatas (PT) tertutup dengan struktur organisasi yang ditetapkan adalah organisasi lini. Pabrik minuman serbuk ini direncanakan berkapasitas produksi 10 ton/hari dengan jangkauan pemasaran seluruh daerah di Pulau Jawa, meliputi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Yogyakarta, dan Jakarta. Pabrik tersebut akan didirikan di Jalan Lingkar Timur Km 10, Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Pemilihan lokasi pabrik minuman serbuk ini memiliki beberapa kelebihan yaitu sarana utilitas seperti PLN dan PDAM sudah tersedia dan perizinan pendirian pabrik mudah.

## **1.2 Tujuan**

- a. Merencanakan pendirian pabrik pengolahan minuman serbuk dengan tiga rasa buah (jeruk, stroberi, dan anggur) dan dengan kapasitas produksi 10 ton/hari.
- b. Mengevaluasi kelayakan teknis dan ekonomis pabrik pengolahan minuman serbuk rasa buah yang direncanakan.